

Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara VII Lampung Tengah)

Tri Herlinda

Universitas Samudra, Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi
trihelinda2021@gmail.com

Natasya Adelia putri

Universitas Samudra, Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi
natasyaadelia183@gmail.com

Nasrul Kahfi

Universitas Samudra, Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi

Email : trihelinda2021@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate how a company identifies, recognizes, measures, presents, and discloses in its financial statements the environmental accounting aspects related to waste treatment costs. This research uses a descriptive approach and document analysis to explore the role of environmental accounting on waste management through the collection and evaluation of related documents. The researcher's findings are the application of accounting to the environment of PT Perkebunan Nusantara VII Bekri Lampung Central Unit records the transaction as an expense if it is used for the company's operational activities. Environmental Accounting Applied to Waste Management at PT Perkebunan Nusantara VII Bekri Central Lampung Unit using the checklist method and has 100% means it meets the standards.

Kata kunci : Environmental Accounting, Waste Management..

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana suatu perusahaan mengidentifikasi, mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan dalam laporan keuangannya aspek akuntansi lingkungan terkait biaya pengolahan limbah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan analisis dokumen untuk mendalami peran akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah melalui pengumpulan dan evaluasi dokumen-dokumen terkait. Hasil temuan peneliti adalah penerapan akuntansi pada lingkungan PT. Perkebunan Nusantara VII Bekri Lampung Unit Tengah mencatat transaksi tersebut sebagai beban jika digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Akuntansi Lingkungan Diterapkan pada Pengelolaan Sampah di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Bekri Lampung Tengah menggunakan metode checklist dan sudah 100% artinya memenuhi standar.

Kata kunci : Akuntansi Lingkungan, Pengelolaan Limbah.

PENDAHULUAN

Akuntansi lingkungan mulai berkembang dan berperan dalam meningkatkan nilai Perusahaan banyak penelitian telah dilakukan mengenai topik akuntansi lingkungan. Meskipun penelitian ini umumnya dilakukan di negara-negara maju, namun penelitian ini sudah dimulai dan disempurnakan lebih lanjut di negara-negara berkembang, khususnya Indonesia, beberapa waktu lalu. Survei dilakukan di negara maju, termasuk Australia, mengenai penyediaan informasi lingkungan hidup kepada perusahaan dan pengungkapan informasi lingkungan hidup dalam laporan tahunan pemerintah pusat yang mempengaruhi pengelolaan perusahaan (Stagliano, 1998).

Akuntansi lingkungan telah lama menjadi perhatian para akuntan. Konsep akuntansi lingkungan sebenarnya mulai berkembang di Eropa pada tahun 1970 dan semakin berkembang di Indonesia pada tahun 1990. Akuntansi lingkungan adalah istilah yang mengacu pada kebijakan yang memasukkan biaya lingkungan.) dimasukkan ke dalam praktik akuntansi. perusahaan atau lembaga pemerintah.

- a. Akuntansi lingkungan adalah istilah yang digunakan dalam berbagai konteks, termasuk: Evaluasi dan pengungkapan informasi keuangan yang relevan dengan lingkungan dalam konteks akuntansi dan pelaporan keuangan.
- b. Evaluasi dan penggunaan informasi fisik dan keuangan terkait lingkungan hidup dalam kerangka Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA).
- c. Estimasi dampak dan biaya lingkungan eksternal. Biasa disebut dengan akuntansi biaya penuh (FCA)
- d. Akuntansi persediaan dan arus, baik fisik maupun moneter, sumber daya alam, yaitu Natural Resource Accounting (NRA).
- e. Pengumpulan dan pelaporan informasi akuntansi tingkat organisasi, informasi akuntansi mengenai sumber daya alam dan organisasi lain untuk tujuan akuntansi nasional.
- f. Pertimbangan yang lebih komprehensif atas informasi fisik dan keuangan lingkungan dalam kerangka akuntansi keberlanjutan.

Akuntansi lingkungan juga merupakan alat yang berguna untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup yang ada di suatu negara. Di negara-negara maju, permasalahan lingkungan hidup berkembang pesat, baik secara teoritis maupun praktis. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peraturan lingkungan hidup. Di Indonesia, peraturan perundang-undangan tentang lingkungan hidup diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia, Keputusan No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lingkungan Hidup dan Lingkungan Hidup.

Akuntansi lingkungan hidup sangat penting karena perusahaan perlu mengkomunikasikan informasi mengenai kegiatan sosial dan perlindungan lingkungan kepada pemangku kepentingannya. Selain mengkomunikasikan informasi keuangan kepada investor dan kreditor yang ada serta calon investor dan kreditor korporasi, perusahaan juga harus memperhatikan manfaat sosial dari operasinya. Dalam mengelola limbah produksi, perusahaan perlu menerapkan akuntansi lingkungan untuk menunjang aktivitas bisnisnya. Terutama pengolahan limbah produksi. Akuntansi lingkungan merupakan bidang akuntansi yang berperan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi, dan melaporkan akuntansi lingkungan. Pencemaran lingkungan dan limbah produksi adalah contoh dampak negatif dari operasi perusahaan, dan akuntansi lingkungan diperlukan untuk mengelola tanggung jawab perusahaan. Penerapan akuntansi lingkungan juga bertujuan untuk memahami biaya lingkungan dari pengelolaan sampah dengan menggunakan sistem akuntansi lingkungan. Pelaporan biaya lingkungan yang terkendali dapat digunakan untuk memandu keputusan bisnis guna memastikan bahwa limbah tidak mencemari lingkungan di sekitar Perusahaan.

Kegiatan operasi perusahaan meliputi kegiatan produksi. Dampak negatif utama terhadap kegiatan operasional perusahaan adalah polusi suara, limbah produksi, kesenjangan dan dampak lain yang disebut eksternalitas. Perusahaan seringkali mengabaikan biaya lingkungan yang mereka keluarkan secara internal. Hal ini dikarenakan kami berasumsi bahwa biaya yang dikeluarkan hanya untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dan tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Namun apabila suatu perusahaan benar-benar peduli terhadap lingkungan maka akan berupaya untuk mencegah dan mengurangi dampak-dampak yang terjadi agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, misalnya melalui pembuangan limbah. Perusahaan perlu memikirkan biaya pembuangan limbah yang ada dibandingkan membuangnya begitu saja. Karena lebih menguntungkan bagi pelaku usaha membuang sampah dibandingkan membuangnya begitu saja dan membahayakan lingkungan. Biaya lingkungan

sendiri merupakan biaya aktivitas yang dilakukan untuk menentukan apakah produk, proses, dan aktivitas lain dalam suatu perusahaan telah memenuhi standar yang berlaku. Biaya-biaya tersebut harus ditanggung oleh kegiatan-kegiatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan. Perusahaan perlu menerapkan akuntansi lingkungan dengan baik agar dapat mengelola limbah produksi tanpa memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Manfaat Penelitian ini untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan menunjukkan perhatian dan tanggung jawab terhadap lingkungan, khususnya dalam pengelolaan limbah.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi lingkungan

Implementasi Akuntansi Lingkungan, sebagaimana dijelaskan oleh Munn dalam penelitian oleh Wanggono (2016:16), melibatkan pencatatan pengeluaran yang terkait dengan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari sisa produksi suatu perusahaan. Pembiayaan ini dialokasikan ke dalam tahapan-tahapan khusus, di mana setiap tahap memerlukan biaya yang dapat diakuntansi. Jumlah biaya ini kemudian mempengaruhi pos tertentu dan tercermin dalam laporan keuangan (Suwardjono dalam Wanggono, 2016:17).

Proses pengakuan biaya dalam rekening ini dilakukan pada saat perusahaan menerima manfaat dari nilai yang telah dikeluarkan. Hal ini dilakukan karena pada saat sebelum nilai atau jumlah tersebut dialokasikan, tidak dapat dianggap sebagai biaya. Oleh karena itu, pengakuan sebagai biaya dilakukan ketika nilai tersebut dibayarkan untuk mendukung pembiayaan pengelolaan lingkungan (Permatasari, 2014:6). Dengan demikian, prinsip dasar dalam penerapan akuntansi lingkungan adalah mengaitkan biaya dengan manfaat yang diterima serta menjelaskan secara transparan dalam laporan keuangan.

Pengelolaan limbah

konsep pengelolaan berasal dari kata "kelola," yang mencakup arti mengatur, mengendalikan, memimpin, dan berusaha untuk meningkatkan, memajukan, serta bertanggung jawab terhadap suatu pekerjaan khusus. Dalam terminologi, pengelolaan diartikan sebagai suatu proses yang membantu dalam perumusan kebijaksanaan dan tujuan dengan memberikan pengawasan terhadap aspek-aspek yang terlibat dalam pelaksanaannya. Pengelolaan umumnya merujuk pada kegiatan mengurus atau menangani sesuatu guna mencapai tujuan tertentu. George Robert Terry juga mengemukakan bahwa pengelolaan identik dengan manajemen, sehingga dapat dijelaskan sebagai suatu proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan, dengan memanfaatkan pengetahuan dan seni agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Tujuan Pengelolaan Limbah

Tujuan utama pengelolaan limbah adalah memastikan bahwa semua sumber daya yang tersedia dalam suatu organisasi dapat dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini bertujuan agar proses pencapaian tujuan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan analisis dokumen untuk mendalami peran akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah melalui pengumpulan dan evaluasi dokumen-dokumen terkait. penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci implementasi akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah, menganalisis dampaknya terhadap efisiensi operasional dan pertumbuhan bisnis. Proses analisis dokumen akan mencakup identifikasi pola, tren, dan elemen kunci yang muncul dari berbagai dokumen terkait penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muliari and Zulfahmy,(2016) Proses penggilingan memerlukan air dalam jumlah besar, karena hampir seluruh pabrik kelapa sawit di Indonesia masih menggunakan metode penggilingan basah . Hal ini berimplikasi pada bertambahnya limbah cair kelapa sawit (palm oil mill effluent) sebagai limbah atau efek samping dari kegiatan produksi pengolahan kelapa sawit. Diperkirakan 2,5% limbah cair dihasilkan dari produk kelapa sawit sebesar per ton minyak mentah.

Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara VII Lampung Tengah)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adhikusumo, (2022) PT.Perkebunan Nusantara VII Bekri Lampung Unit Tengah mencatat transaksi tersebut sebagai beban jika digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Biaya pembuangan limbah di pabrik dimasukkan ke dalam biaya operasional perusahaan, dan akun terpisah, akun 442, telah disiapkan untuk biaya pembuangan limbah. Perusahaan menggunakan metode pencatatan akrual. Biaya pembuangan limbah. Beban diakui pada saat suatu aktivitas atau transaksi terjadi sebagai bagian dari operasi perusahaan, terlepas dari apakah kas diterima atau dibayarkan.

Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah PT. Perkebunan Nusantara VII Bekri Unit Lampung Tengah menerapkan metode checklist 100% yang berarti memenuhi standar. PT. Perkebunan Nusantara VII Bekri Lampung Tengah Unit menanggung biaya lingkungan terkait dan secara khusus diidentifikasi sebagai oleh perusahaan dalam laporan keuangannya berdasarkan teori Hansen dan Moen. Pembuangan limbah tidak mengikuti aturan Susenohaj yang hanya memasukkan biaya limbah padat dan biaya limbah cair dalam menentukan biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Sedangkan Peraturan Susenohaj mengatur tentang biaya pemeliharaan dan penggantian limbah dan gas buang, biaya pencegahan dan pengendalian lingkungan hidup, biaya pembelian bahan hasil non produksi, dan biaya pengelolaan hasil. Sebaliknya, 75% perusahaan telah mengadopsi metode checklist yang berarti cukup bagi perusahaan untuk memenuhi standar, dan 25% sisanya telah mengadopsi metode checklist. Implementasi unsur AI-Ikhsan. Perusahaan yang menerapkan kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif Islam di bidang lingkungan hidup mungkin belum sepenuhnya menerapkan prinsip Ehsan, karena setelah memberikan dukungan pun mereka mengharapkan sesuatu berupa keharusan untuk menampilkan logonya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT Perkebunan Nusantara VII Unit Bekri Lampung Tengah harus mampu menyusun laporan biaya lingkungan sesuai teori Hansen dan Mowen yang meliputi biaya pencegahan, biaya deteksi, dan kegagalan internal. Biaya dll termasuk biaya kesalahan eksternal untuk mengetahui mana dari empat jenis biaya yang paling banyak mengeluarkan biaya untuk meminimalkan biaya yang dikeluarkan oleh pabrik. Penelitian ini sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan bertujuan untuk mempelajari akuntansi lingkungan (green Accounting) dari seluruh aspek lingkungan hidup, antara lain: Investigasi pencemaran lingkungan oleh perusahaan, audit pencemaran lingkungan, audit kegiatan lingkungan, pelatihan karyawan tentang pengurangan limbah, pembuangan dan pengolahan limbah beracun.

DAFTAR PUSTAKA

- Safitri, A., & Sari, F. (2022). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT PANGGUNG JAYA INDAH. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, 3(1)
- Ridwan, F. A., Pujiwidodo, D., & Nuraeni, Y. S. ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN LIMBAH DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP
- Pratiwi, W. M., & Wuryani, E. (2013). Akuntansi lingkungan sebagai strategi pengelolaan dan pengungkapan tanggung jawab lingkungan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 2(1), 1-19.
- Aruan, B. J. (2020). Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pabrik Pakan Ternak PT Universal Agri Bisnisindo. *Perspektif Akuntansi*, 3(3), 217-252
- Nuwa, Y. C., Dethan, M. A., & Oematan, H. M. (2023). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN ATAS PENGELOLAAN LIMBAH PADA DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG. *JURNAL AKUNTANSI: TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS*, 11(1), 9-21..
- Latar Muhammad Arief, *Pengolahan Limbah Industri: Dasar-Dasar Pengetahuan dan Aplikasi Tempat Kerja*(Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2016), 18.
- Dinda, A. (2023). *ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH SEBAGAI SALAH SATU PERAN PERTANGGUNGJAWABAN*

Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara VII Lampung Tengah)

SOSIAL PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara VII Lampung Tengah) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Rifanti, V. A. (2023). *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial di Puskesmas Lojejer Wuluhan Jember* (Doctoral dissertation, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Maysaroh, M., & Kusmilawaty, K. (2023). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Pengolahan Limbah Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Ajamu Panai Hulu Berdasarkan Perspektif Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2537-2544

Sharmila, S. (2022). *ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Puskesmas Buay Nyerupa, Lampung Barat)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).